

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi agar bisa bertahan hidup. Ketersediaan pangan yang cukup sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menunjang berbagai aktivitas industri untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat di Indonesia dengan rata-rata sekitar 2% harus diikuti oleh peningkatan ketersediaan pangan secara nasional. Namun, penggunaan teknologi dan inovasi pada kegiatan pertanian terkadang sering mengenyampingkan aspek lingkungan, sehingga keberlanjutan pertanian dapat dipertahankan dan dirasakan pada generasi mendatang.

Feder (1998) *dalam* Herry (2006), pertanian dunia abad 21 akan berlangsung dalam tekanan tantangan yang terus meningkat. Salah satu penyebab utamanya adalah pertumbuhan penduduk, yang pada tahun 2025 diperkirakan akan mencapai 8,5 milyar. Sebagian besar dari jumlah tersebut berada di negara-negara berkembang. Pertumbuhan penduduk yang besar memerlukan produksi pangan dengan kenaikan yang sangat memadai. Hubungan tekanan penduduk dengan upaya pemenuhan kebutuhan pangan dibahas dalam teori Malthus, disebutkan bahwa pertumbuhan penduduk menyerupai sebuah deret ukur sementara peningkatan produksi menyerupai deret hitung artinya pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan produksi pangan.

Menurut FAO (1985) *dalam* Nasution (2005), tanaman pangan menempati posisi penting dalam perekonomian nasional karena merupakan sumber karbohidrat dan bahan baku industri pakan dan pangan. Produktivitas tanaman pangan tergantung pada kualitas lahan yang digunakan. Jika pada pemilihan lahan pada awal pembangunan tanaman areal-areal yang tidak produktif tidak disisihkan, maka kerugian (finansial) yang cukup besar akan terjadi.

Perencanaan penggunaan lahan merupakan penilaian yang sistematik terhadap lahan untuk mendapatkan alternatif penggunaan lahan dan memperoleh opsi yang terbaik dalam memanfaatkan lahan agar terpenuhi kebutuhan manusia

dengan tetap menjaga agar lahan tetap dapat digunakan pada masa yang akan datang. Penentuan luas baku penggunaan lahan optimum untuk perencanaan dan penggunaan lahan pertanian tanaman pangan merupakan suatu persoalan penting dalam rangka mencapai tujuan perencanaan penggunaan lahan pertanian berorientasi pada keseimbangan agroekosistem. Perencanaan penggunaan lahan yang terencana khususnya pengaturan, pemanfaatan dan pendugaan optimasi lahan sangat diperlukan. Apabila tidak dilakukan pengaturan akan mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan antara daya dukung lahan dengan potensi lahan (Bagu, 2012).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pendekatan parametrik. Pendekatan parametrik adalah sistem klasifikasi dan pembagian lahan atas dasar pengaruh atau nilai ciri lahan tertentu dan kemudian mengkombinasikan pengaruh-pengaruh tersebut untuk memperoleh kesesuaiannya (Udawatta and Henderson, 1986 *dalam* Syaifuddin *dkk.*, (2011). Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian mengenai karakteristik dan kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman pangan secara parametrik di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana karakteristik dan kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman pangan di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pembatas pada karakteristik dan kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman pangan di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui karakteristik dan kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman pangan di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

- 2) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pembatas untuk pengembangan tanaman pangan di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan ilmu pengetahuan kepada pembaca yang berkaitan dengan penentuan lahan yang sesuai untuk pengembangan tanaman pangan di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Sehingga dengan ketersediaan lahan yang ada di Desa tersebut akan menambah potensi lahan yang akan digunakan oleh petani dan bisa menambah produksi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang ada disekitarnya.